

PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 – 2018

EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, OWNERSHIP STRUCTURE AND SIZE OF THE COMPANY TO PROFITABILITY IN FINANCING COMPANIES LISTED IN BEI PERIOD 2014 - 2018

Oleh:
Tabita E. O. Mantow¹
Paulina Van Rate²
Joy E. Tulung³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹ mantowtabita5@gmail.com

² paulinavanrate@yahoo.co.id

³ joy.tulung@unsrat.ac.id

Abstrak: Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan leasing yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan diperoleh 14 perusahaan pembiayaan *leasing*. Metode analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial struktur modal (DER) berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROA), struktur kepemilikan (INST) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (Total Asset) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan struktur modal, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbankan harus mampu mengidentifikasi kemungkinan yang terjadi dalam aktivitas usahanya.

Kata Kunci: struktur modal, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas

Abstract: Profitability is the ability of a company to generate profits for a certain period at the level of sales, assets, and certain share capital. This study aimed to analyze the effect of capital structure, ownership structure, and the size of the company to profitability. The population in this study is the leasing finance company listed on the Stock Exchange from 2014 to 2018 period. The sampling technique purposive sampling and obtained 14 leasing finance company. Multiple regression analysis was used to analyze the influence of independent variables on the dependent variable. The results showed partial capital structure (DER) a significant negative effect on profitability (ROA), the structure of ownership (INST) no significant effect on profitability (ROA), firm size (total assets) not significant effect on profitability (ROA). Simultaneously capital structure, ownership structure, size Integration significant effect on profitability. Banking must able to identify possible that occur in its business activities.

Keywords: capital structure, ownership structure, company size, profitability

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem keuangan merupakan salah satu hal yang penting dalam perusahaan yang merupakan lembaga keuangan yang melayani pemakai jasa – jasa keuangan. Sistem keuangan yang memiliki peran dalam menyediakan fasilitas jasa – jasa keuangan terdiri dari otoritas keuangan, sistem perbankan, dan sistem lembaga keuangan bukan bank. Sistem lembaga keuangan bukan bank (LKBB) punya peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Salah satu lembaga keuangan non bank adalah perusahaan pembiayaan atau multifinance yang memberikan layanan pinjaman kepada calon nasabahnya untuk memenuhi suatu kebutuhan. Dalam hal ini yang di maksudkan dengan suatu kebutuhan yaitu jika ada nasabah yang membutuhkan dana maka nasabah tersebut harus menjaminkan surat – surat kendaraan bermotor atau surat – surat berharga lainnya, dengan demikian nasabah tersebut akan mendapatkan dana yang di butuhkan dari perusahaan pembiayaan atau multifinance tersebut.

Struktur modal merupakan suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Intinya struktur modal adalah hasil atau akibat dari keputusan pendanaan (*financing decision*) memilih apakah menggunakan utang dan ekuitas untuk menandai operasi perusahaan. Untuk menganalisis struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Struktur kepemilikan (*ownership structure*) adalah perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insiders*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Dalam penelitian ini struktur kepemilikan diproses dengan kepemilikan institusional. Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, salah satunya total aktiva. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan dari besarnya total aset yang dimiliki perusahaan.

Tabel 1.1
Rata-rata DER, Kepemilikan Institusional, Total Aset dan ROA

Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
DER	3,54	3,05	3,20	3,80	3,14
Kepemilikan Institusional	74,51	73,85	74,11	77,99	81,67
Total Aset	158,9	441,1	164,6	182,8	191,4
ROA	3,61	2,35	2,71	2,87	3,33

Sumber: Annual Report, diolah 2019

Tabel 1.1 menunjukkan nilai rata-rata DER Perusahaan Pembiayaan terdaftar di BEI periode 2014-2018 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat dalam kurun waktu 5 tahun rata-rata nilai DER dari tahun 2014 sampai tahun 2015 mengalami penurunan dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan sampai tahun 2017, kemudian kembali mengalami penurunan pada tahun 2018, nilai rata – rata Kepemilikan Institusional Perusahaan Pembiayaan terdaftar di BEI periode 2014 – 2018 mengalami fluktuasi. Dapat dilihat dalam kurun waktu 5 tahun rata – rata nilai Kepemilikan Institusional dari tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami penurunan dan pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan, sedangkan Nilai rata – rata Total Aset Perusahaan Pembiayaan terdaftar di BEI 2014 – 2018 mengalami fluktuasi. Tahun 2014 sampai 2015 mengalami kenaikan, kemudian kembali menurun pada tahun 2016 dan kembali mengalami kenaikan sampai tahun 2018, dan untuk Nilai rata – rata Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan terdaftar di BEI periode 2014 – 2018 fluktuasi. Tahun 2014 sampai 2015 mengalami penurunan, kemudian tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan dan nilai tertinggi pada tahun 2018.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2018”

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Struktur Modal terhadap Profitabilitas
2. Struktur Kepemilikan terhadap Profitabilitas
3. Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu ukuran keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan. Struktur modal dapat menjadi masalah yang penting untuk perusahaan karena baik atau buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi financial perusahaan. Tujuan utama perusahaan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan pemilik atau pemegang saham. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal.

Struktur Kepemilikan

Sugiarto (2009:59) menyatakan struktur kepemilikan adalah struktur kepemilikan saham yaitu perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor. Struktur kepemilikan terbagi kedalam beberapa jenis. Adapun jenis – jenis struktur kepemilikan menurut Jesen dan Meckling (1976) dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan publik. Dan dalam penelitian ini dipilih salah satu jenis struktur kepemilikan yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain.

Ukuran Perusahaan

Suwito dan Herawaty (2005), menyatakan ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan besar, sedang dan kecil. Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan.

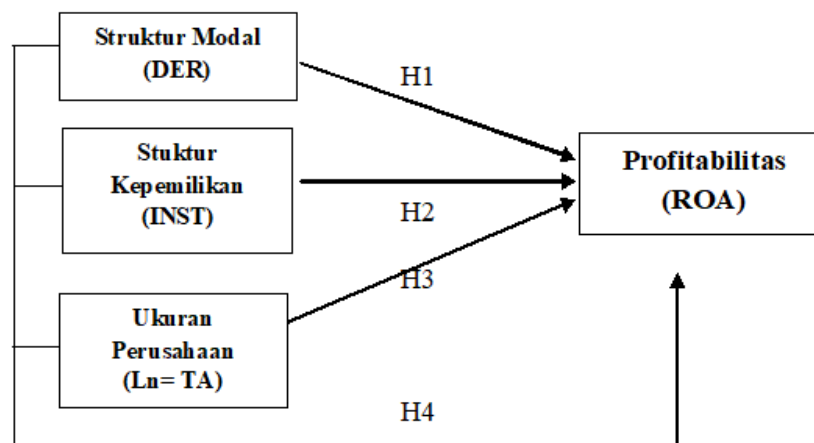
Profitabilitas

R. Agus Sartono (2010), menyatakan profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan [laba](#) selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal [saham](#) tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau [modal](#) yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Penelitian Terdahulu

Rembet, Van Rate, dan Tulung (2018), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas perusahaan pembiayaan leasing yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Struktur Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dalam hal ini perusahaan di harapkan untuk lebih memperhatikan kinerjanya agar dapat memenuhi tujuannya, yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Lontoh, Van Rate, dan Saerang (2019), dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh struktur modal, kepemilikan instusional, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada industry keuangan nonbank yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukan secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian secara simultan struktur modal, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perusahaan diharapkan dapat lebih efektif mengelola aset yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitasnya. Optimalisasi perusahaan juga perlu dalam mengembangkan usahanya agar tidak terpaksa dengan ukuran perusahaannya saja, namun juga lebih berfokus kepada pengelolaan bisnis inti perusahaan.

Model Penelitian**Gambar 1. Model Penelitian***Sumber: Kajian Teori, 2019***Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian adalah:

- H1 : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
 H2 : Struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
 H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
 H4 : Struktur modal, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data (angka) yang diolah dengan metode statistika. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006), yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini mengambil tempat pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 19 perusahaan yang memenuhi kriteria berikut:

1. Masuk dalam kategori perusahaan pembiayaan
2. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Mempunyai laporan keuangan lengkap dari tahun 2014-2018

Jenis dan SumberData

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau numerik dan dapat dihitung dan diukur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui situs internet www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

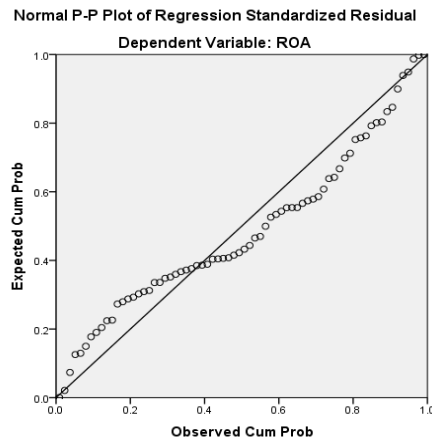
Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode yang mencakup penghimpunan informasi dan data, berupa laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan yang telah dikeluarkan oleh perusahaan pada periode tahun 2014 – 2018.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung data yang ada, berupa laporan keuangan dengan menggunakan setiap rumus dari ketiga variabel yaitu struktur modal, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan. Dan dari hasil yang didapat dari ketiga variabel kemudian dikelompokkan dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria penilaian yang ada.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-Plot

Sumber: Data olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan gambar 2 diatas,dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari Grafik *P-P Plot*, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

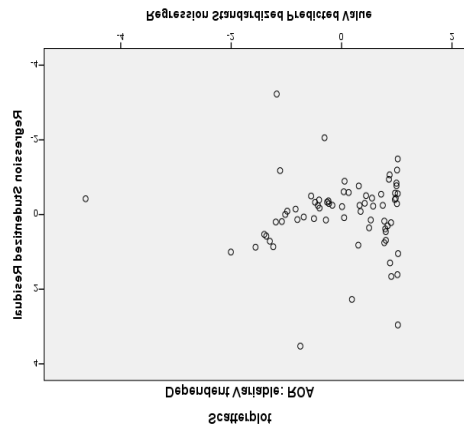
Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model			
1	(Constant)		
	Debt_To_Equity_Ratio	.817	1.223
	Kepemilikan_Institusional	.821	1.219
	Total_Asset	.941	1.062

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel2 diatas,*tolerance value* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinearitas dan dapat digunakan untuk memprediksi *debt to equity ratio*, kepemilikan institusional, total assetterhadap ROA.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber: Data Olahan SPSS 23,, 2019

Berdasarkan Gambar 2 di atas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.927	2.023	
	Debt_To_Equity_Ratio	-.969	.149	-.667
	Kepemilikan_Institusional	-.328	2.821	-.012
	Total_Asset	9.297	.000	.180

Sumber: Data Olahan SPSS 23, 2019

Tabel 4 menunjukkan hasil uji regresi berganda di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 5.927 - 0.969 - 0.328 + 9.297 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta dari persamaan regresi linier berganda adalah 5.927 Hal ini menjelaskan bahwa jika *debt to equity ratio*, kepemilikan institusional, total asset nilainya adalah 0 (nol), maka *Return On Asset* adalah sebesar 5.927.
2. Koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* adalah sebesar 0.969 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *debt to equity ratio* sementara kepemilikan institusional dan total asset diasumsikan tetap, maka besarnya ROA akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.969.
3. Koefisien regresi untuk variabel kepemilikan institusional adalah sebesar 0.328 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu persen pada kepemilikan institusional sementara *debt to equity ratio* dan total asset diasumsikan tetap, maka besarnya ROA akan mengalami perubahan yakni penurunan sebesar 0.328.
4. Koefisien regresi untuk variabel total asset adalah sebesar 9.297 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada total asset sementara *debt to equity ratio* dan kepemilikan institusional diasumsikan tetap, maka besarnya ROA akan mengalami perubahan yakni kenaikan sebesar 9.297.

Uji Hipotesis**Koefisien Determinasi (R²)****Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.658 ^a	.433	.407	3.06635	1.685

a. Predictors: (Constant), Total_Asset, Kepemilikan_Institusional, Debt_To_Equity_Ratio

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan, 2019

Tabel 4maka dapat diketahui nilai R² yang dihasilkan sebesar 0.433 atau 43,3%. Angka ini menjelaskan bahwa ROA pada Sektor industri keuangan non bank di Indonesia dipengaruhi oleh faktor *debt to equity ratio* (X₁), kepemilikan institusional (X₂), total asset (X₃)sebanyak 43,3%, sedangkan sisanya sebesar 56,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)**Tabel 5. Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474.368	3	158.123	16.817	.000
	Residual	620.566	66	9.403		
	Total	1094.934	69			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Total_Asset, Kepemilikan_Institusional, Debt_To_Equity_Ratio

Sumber: Data olahan, 2019

Berdasarkan analisis pada Tabel 5, diperoleh angka signifikansi lebih besar dari = 0,05, yaitu sebesar 0.000 < 0.05. Artinya variabel *debt to equity ratio*, kepemilikan institusional, total asset secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikanterhadap variabel ROA.

Uji t (Parsial)**Tabel 6. Uji t**

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	2.929	.005
	Debt_To_Equity_Ratio	-6.507	.000
	Kepemilikan_Institusional	-.116	.908
	Total_Asset	1.888	.063

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Tabel 7 dapat dilihat bahwa:

1. Untuk variabel *debt to equity ratio* diperoleh angka t hitung sebesar -6.507 > 1.99656 t tabel dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.000 dengan demikian artinya terdapat pengaruh negatif signifikan dari *debt to equity ratio* terhadap ROA.
2. Untuk variabel kepemilikan institusional diperoleh angka t hitung sebesar -0.116 < 1.99656 t tabel dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.908 dengan demikian artinya terdapat pengaruh tidak signifikan dari kepemilikan institusional terhadap ROA.
3. Untuk variabel total asset diperoleh angka t hitung sebesar 1.888 < t tabel sebesar 1.97190 dan taraf signifikansi lebih besar dari = 0.05 yaitu sebesar 0.063, dengan demikian berarti total asset berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Pembahasan

Pengaruh Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel *Debt to Equity Ratio* diperoleh angka t hitung sebesar $-6.507 > 1.99656$ t tabel dan taraf signifikansi lebih kecil dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.000 dengan demikian artinya terdapat pengaruh negatif signifikan dari *debt to equity ratio* terhadap ROA.

Hal ini berarti tingkat hutang merupakan hal yang mempengaruhi kemampuan perusahaan keuangan non bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset. Tingkat hutang sangat penting bagi perusahaan keuangan non bank dimana meningkatnya hutang. Hutang yang tinggi akan menurunkan kemampuan perusahaan non bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel kepemilikan institusional diperoleh angka t hitung sebesar $-0.116 < 1.99656$ t tabel dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.908 dengan demikian artinya terdapat pengaruh tidak signifikan dari kepemilikan institusional terhadap ROA.

Hal ini berarti adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi tingkat profitabilitas yang di proxykan dengan rasio ROA. kepemilikan institusional tidak mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva.

Pengaruh Total Asset Terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis untuk variabel total asset diperoleh angka t hitung sebesar $1.888 < t$ tabel sebesar 1.97190 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.063 , dengan demikian berarti total asset berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Hal ini berarti ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan jumlah aset tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan dengan memanfaatkan aktiva. Besar jumlah aktiva tidak secara langsung mempengaruhi profitabilitas yang diukur berdasarkan imbal hasil aset/ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara simultan Struktur Modal (DER), Struktur Kepemilikan (INST), Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Hasil uji F bahwa diperoleh angka signifikan lebih besar dari $= 0,05$, yaitu sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya variabel *debt to equity ratio*, kepemilikan institusional, total asset secara bersama-sama/simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. maka dapat diketahui nilai R^2 yang dihasilkan sebesar 0.433 atau $43,3\%$. Angka ini menjelaskan bahwa ROA pada Sektor industri keuangan non bank di Indonesia dipengaruhi oleh faktor *debt to equity ratio* (X_1), kepemilikan institusional (X_2), total asset (X_3) sebanyak $43,3\%$, sedangkan sisanya sebesar $56,7\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Secara parsial hasil penelitian pada variabel Struktur Modal (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dari hasil diperoleh untuk variabel Struktural Modal (DER) diperoleh angka t hitung sebesar $-6.507 > 1.99656$ t tabel dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.000 . Dengan demikian artinya terdapat pengaruh negatif signifikan dari *debt to equity ratio* terhadap ROA.
3. Secara parsial hasil penelitian pada variabel Struktur Kepemilikan (INST) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dari hasil diperoleh angka t hitung sebesar $-0.116 < 1.99656$ t tabel dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.908 dengan demikian artinya terdapat pengaruh tidak signifikan dari kepemilikan institusional terhadap ROA.
4. Secara parsial hasil penelitian pada variabel Ukuran Perusahaan (Total Asset) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Dari hasil diperoleh angka t hitung sebesar $1.888 < t$ tabel sebesar 1.97190 dan taraf signifikansi lebih besar dari $= 0.05$ yaitu sebesar 0.063 , dengan demikian berarti total asset berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Saran

Perusahaan diharapkan dapat lebih efektif mengelola aset yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitasnya. Optimalisasi perusahaan juga perlu dalam mengembangkan usahanya agar tidak terpaku dengan ukuran perusahaannya saja, namun juga lebih berfokus kepada pengelolaan bisnis inti perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jesen, M. C., and Meckling, W. H. (1976). *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial and Economics*. Vol.3. No. 4. Pp 305 – 360. <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405x7690026x> Diakses 15 Januari 2020
- Lontoh, G. C. I., Van Rate, P., dan Saerang, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 7. No. 3 Juli 2019. Hal. 4154 – 4163. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24959/24663> Diakses 26 November 2019
- Rembet, E., Van Rate, P., dan Tulung J. E. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Manajerial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pembiayaan *Leasing* Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. *Jurnal EMBA*. Vol. 6. No. 4 September 2018. Hal. 2068 – 2077. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20936> Diakses 26 November 2019
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suwito, A., dan Herawaty, A. (2005). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. SNA VIII Solo. 15 – 16 September. Hal 136 – 146.